BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek atau Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pada Baitul Mal Wattamwil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah karyawan bagian akuntansi yang bekerja di Baitul Mal Wattamwil di DIY yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yang didapatkan langsung dari penyebaran kuesioner kepada karyawan bagian akuntansi di BMT di DIY yang merupakan objek penelitian yang terpilih yang berisikan item-item pertanyaan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dari penelitian ini adalah *Syariah Governance* (X1). Sedangkan variabel dependen dari penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan Akuntansi di BMT (Y).

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan BMT yang ada di Kota Yogyakarta . Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan BMT di DIY dengan sampel sebanyak 34 responden.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan. Oleh karena itu sampel yang digunakan hanya sampel yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria dalam *purposive sampling* yaitu:

a. Karyawan tetap yang bekerja pada Baitul Mal Wattamwil di DIY
b. Karyawan tetap yang bekerja pada bagian akuntansi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengumpulan data. Adapun cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan teknik kuesioner yang mana kuesioner sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan oleh peneliti kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner tersebut disebarkan kepada responden atau karyawan bagian akuntansi di BMT di DIY yang dimaksudkan untuk mengisi identitas responden dan mengisi daftar pertanyaan.

Adapun tabel petunjuk pengisian kuesioner agar dapat menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda checklist (√) pada tabel pertanyaan yang telah disediakan dalam kuesioner dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

No.	Simbol	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan penjabaran dari masing-masing variabel terhadap indikator yang membentuknya. Sedangkan skala pengukuran sendiri merupakan kesepakatan yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya suatu interval yang ada dan digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan data kuantitatif.

a. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang terdiri dari 5 item pertanyaan yaitu Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Netral (N) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang muncul karena disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan akuntansi. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan akuntansi yaitu hasil kerja, pengetahuan pekerjaan, inisiatif, kecekatan mental, sikap dan disiplin waktu.

1) Kinerja Karyawan Akuntansi

Kinerja merupakan suatu gambaran dari hasil yang didapat dari suatu aktivitas yang dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai tugas dan kewenangan masing-masing. Menurut Pulungan (2015) indikator yang digunakan dalam kinerja yaitu hasil kerja, pengetahuan pekerjaan, inisiatif, kecekatan mental serta sikap dan disiplin waktu yang diukur dengan skala Likert 5 poin. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Pulungan (2015). Semakin tinggi skor akan menunjukkan tingkat kinerja yang baik.

c. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah transparansi *(transparency)*, akuntabilitas

(accountability), responsibilitas *(responsibility),* kemandirian *(independency),* keadilan *(fairness),* dan *syariah compliance.*

1) Transparansi

Transparansi merupakan pengungkapan informasi untuk semua pihak yang berkepentingan untuk mengetahui secara pasti apa yang telah terjadi dan apa yang akan terjadi pada proses pengambilan keputusan mengenai keterbukaan informasi secara materiil maupun non materiil. Menurut Wardayati (2011) indikator yang digunakan dalam mengukur transparansi yaitu keterbukaan dalam penyampaian informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam pengambilan keputusan yang diukur menggunakan skala Likert 5 poin. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Purnamasari (2014). Semakin tinggi skor akan menunjukkan tingkat kinerja yang baik.

2) Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan tanggungjawab dari pengelola mengenai tugas dan kewenangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Wardayati (2011) indikator yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban suatu organisasi agar

berjalan secara efektif yang diukur dengan skala Likert 5 poin. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Purnamasari (2014).

3) Responsibilitas

Responsibilitas merupakan suatu kondisi dimana perusahaan harus patuh terhadap hukum yang berlaku dalam melaksanakan kegiatan perusahaan serta bertanggungjawab pada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Wardayati (2011) indikator yang digunakan dalam responsibilitas yaitu kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang diukur dengan skala Likert 5 poin. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Purnamasari (2014).

4) Kemandirian

Kemandirian yaitu dimana suatu perbankan harus objektif serta bebas dari segala tekanan dalam setiap pengambilan keputusan ataupun tindakan agar setiap bagian yang ada didalam BMT dapat terpenuhi dengan semestinya. Menurut Wardayati (2011) indikator yang digunakan untuk mengukur kemandirian yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang diukur dengan skala Likert 5 poin. Dalam

penelitian ini menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Purnamasari (2014).

5) Keadilan

Keadilan merupakan prinsip dimana pengelola memperlakukan setiap pemangku kepentingan secara adil dan setara, baik pemangku kepentingan primer (pemasok, pelanggan, karyawan, pemodal) maupun pemangku kepentingan sekunder (pemerintah, masyarakat, dan yang lainnya). Menurut Junusi (2013) indikator yang digunakan dalam keadilan yaitu kedilan dan kesetaraan yang diukur dengan skala Likert 5 poin. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Purnamasari (2014).

6) *Syariah Compliance*

Syariah compliance merupakan ketaatan lembaga keuangan seperti BMT terhadap prinsip-prinsip syariah. *Syariah compliance* bertujuan untuk menjamin diterapkannya prinsip-prinsip syariah di lembaga keuangan syariah. Menurut Junusi (2013) indikator yang digunakan dalam *Syariah Compliance* yaitu bebas riba dan gharar serta bisnis yang halal sedangkan menurut Wardayati (2011) indikator yang digunakan yaitu kepatuhan pada prinsip syariah yang diukur

dengan skala Likert 5 poin. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Purnamasari (2014).

H. Uji Kualitas Instrumen dan Data

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui dan mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Kuesioner akan dikatakan valid apabila kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas ini dilakukan dengan metode *pearson correlation* yang digunakan untuk menguji kevalidan instrumen. Item-item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai masing-masing variabel > 0,25 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden yang berkaitan dengan konstruk-konstruk responden yang merupakan dimensi dari suatu variabel dan disusun dalam sebuah kuisioner. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menilai dan melihat kualitas data. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis harus dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu agar data yang ada tidak bias. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menentukan atau menguji apakah data kontinyu terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Data yang dimaksud normal apabila nilai sig lebih besar dari 5% (0,05) tetapi apabila nilai sig lebih kecil dari 5% (0,05) maka data tersebut dikatakan tidak terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Data dapat dikatakan terjadi multikolinearitas atau tidak jika nilai VIF yang dihasilkan < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian menggunakan uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians pada model regresi dari pengamatan satu kepengamatan yang lain. Pada uji heteroskedastisitas ini menggunakan Uji Glejser. Ketentuan dalam Uji Glejser yaitu apabila nilai signifikansi (sig) > α (0,05) maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan dan mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Statistik deskriptif dapat menunjukkan nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi.

d. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu memiliki satu variabel dependen dan variabel independen yang lebih dari satu. Adapun persamaan dari regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

$b_1,b_2,b_3,b_4,b_5,b_{6,}$= Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Transparansi

X_2 = Akuntabilitas

X_3 = Responsibilitas

X_4 = Kemandirian

X_5 = Kewajaran

X_6 = Syariah Compliance

E = Eror

2) Koefisien Determinasi (R2)

Nilai R^2 dalam koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan setiap variabel independen yang dilakukan. Koefisien ini menjelaskan seberapa besar presentase variasi variabel dependen maupun variabel independen. Nilai yang mendekati 1 artinya variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

3) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan

atau secara bersama-sama. Pengujian dengan nilai F melihat nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 5%, apabila nilai sig < α (alpha), maka berarti variabel independen dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

4) Uji Signifikansi Parsial (Uji *t*)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis diterima jika nilai signifikansi < α (0,05) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.